

Determinan Nilai Perusahaan Perbankan: Peran Profitabilitas, Leverage, dan Growth Opportunity

^{1*} Devi Susanti ¹, Purwanto ²,

^{1,2}, Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

Email: ¹deviadev21@gmail.com, ² ¹purwanto@pelitabangsa.ac.id,

^{*)} purwanto@pelitabangsa.ac.id

Abstract

Received: 06 Juni 2026

Revised: 06 Juli 2026

Accepted: 24 Juli 2026

Published online:

Penelitian ini memiliki kebaruan dengan menguji secara simultan pengaruh profitabilitas, leverage, dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan Indonesia selama periode 2018–2025, yang mencakup kondisi sebelum, saat, dan setelah pandemi COVID-19. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 13 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, leverage tidak memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage, dan *growth opportunity* mampu menjelaskan sebesar 18,50% variasi nilai perusahaan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini memberikan implikasi bahwa peningkatan profitabilitas dan peluang pertumbuhan menjadi faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, sementara pengelolaan leverage perlu dilakukan secara lebih efektif agar tidak meningkatkan risiko keuangan.

Keywords:

Profitabilitas; Leverage; *Growth Opportunity*; Nilai Perusahaan; Perbankan.

INTRODUCTION

Perusahaan perbankan memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui fungsi intermediasi, yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Sebagai lembaga yang beroperasi di sektor jasa keuangan, keberhasilan perbankan tidak hanya diukur dari kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga dari kemampuan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada persepsi investor terhadap prospek perusahaan. Nilai perusahaan menjadi indikator penting karena menunjukkan tingkat kepercayaan pasar terhadap kinerja dan keberlanjutan perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula peluang perusahaan memperoleh pendanaan dan meningkatkan daya saing di pasar modal.

Perkembangan industri perbankan Indonesia selama periode 2018–2025 menunjukkan dinamika yang cukup signifikan. Sebelum pandemi COVID-19, sebagian besar bank mengalami peningkatan profitabilitas yang didukung oleh pertumbuhan kredit dan stabilitas ekonomi nasional. Namun, pandemi menyebabkan penurunan laba akibat meningkatnya restrukturisasi kredit, pembentukan cadangan kerugian, serta perlambatan aktivitas ekonomi. Memasuki periode pascapandemi, sektor perbankan kembali mengalami pemulihan yang ditandai dengan meningkatnya digitalisasi layanan, efisiensi operasional, serta pertumbuhan investasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan perbankan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, terutama profitabilitas, leverage, dan *growth opportunity* (Ahmad et al., 2024).

Dalam perspektif manajemen keuangan, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari seluruh sumber daya yang dimiliki. Tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor mengenai efektivitas pengelolaan perusahaan sehingga berpotensi meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Sebaliknya, leverage menggambarkan struktur pendanaan perusahaan melalui penggunaan utang. Penggunaan utang dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak, tetapi juga meningkatkan risiko keuangan apabila tidak dikelola secara optimal. Sementara itu, *growth opportunity* mencerminkan prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan yang menjadi salah satu pertimbangan utama investor dalam menilai potensi peningkatan nilai perusahaan (Aluchna & Roszkowska-Menkes, 2022).

Hubungan antara profitabilitas, leverage, *growth opportunity*, dan nilai perusahaan masih menjadi perdebatan dalam literatur keuangan. Sejumlah penelitian melaporkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena kemampuan menghasilkan laba meningkatkan kepercayaan investor (Dang et al., 2021). Di sisi lain, beberapa penelitian menemukan bahwa leverage dapat memberikan pengaruh positif melalui optimalisasi struktur modal, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan pengaruh negatif akibat meningkatnya risiko kebangkrutan. Hasil penelitian mengenai *growth opportunity* juga belum menunjukkan konsistensi karena pengaruhnya bergantung pada karakteristik industri, kondisi ekonomi, dan strategi perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel belum dapat dijelaskan secara konklusif sehingga masih memerlukan pengujian empiris lebih lanjut (Fama & French, 2015).

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, terdapat beberapa kesenjangan penelitian (*research gap*). Pertama, sebagian besar penelitian hanya menguji satu atau dua variabel independen sehingga belum memberikan gambaran komprehensif mengenai pengaruh simultan profitabilitas, leverage, dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan (Gill & Obradovich, 2012). Kedua, mayoritas penelitian menggunakan periode pengamatan yang relatif pendek dan belum mencakup perubahan kondisi ekonomi sebelum, selama, dan setelah pandemi COVID-19 (Habib et al., 2021). Ketiga, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan inkonsistensi, khususnya mengenai pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan (Hermuningsih, 2008). Keempat, karakteristik industri perbankan yang berbeda dengan sektor nonkeuangan menyebabkan hasil penelitian pada sektor lain belum tentu dapat digeneralisasikan pada industri perbankan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penelitian yang menggunakan periode observasi yang lebih panjang dengan fokus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Jamaludin Iskak, 2020).

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada beberapa aspek. Pertama, penelitian mengintegrasikan profitabilitas, leverage, dan *growth opportunity* dalam satu model empiris untuk menjelaskan nilai perusahaan perbankan. Kedua, penelitian menggunakan periode observasi 2018–2025 yang mencakup fase sebelum pandemi, masa pandemi, dan pascapandemi sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perubahan kondisi ekonomi terhadap nilai perusahaan. Ketiga, penelitian difokuskan pada perusahaan sektor perbankan yang memiliki karakteristik struktur modal, regulasi, dan risiko yang berbeda dibandingkan sektor lainnya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang lebih relevan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan perbankan di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, menganalisis pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan, menguji pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan, serta menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut secara simultan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2025. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur manajemen keuangan, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi investor, manajemen perusahaan, dan regulator dalam merumuskan strategi yang mampu meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan (Lamba & Atahau, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2025. Kerangka konseptual penelitian dibangun berdasarkan teori sinyal (*Signaling Theory*), teori keagenan (*Agency Theory*), dan teori struktur modal (*Trade-Off Theory*) yang menjelaskan hubungan antara kinerja keuangan perusahaan dan persepsi investor terhadap nilai perusahaan (Wisra et al., 2023).

Profitabilitas dipandang sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset yang dimiliki. Tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor mengenai efektivitas kinerja manajemen sehingga berpotensi

meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini mengajukan hipotesis **H1**, yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Novianti et al., 2023).

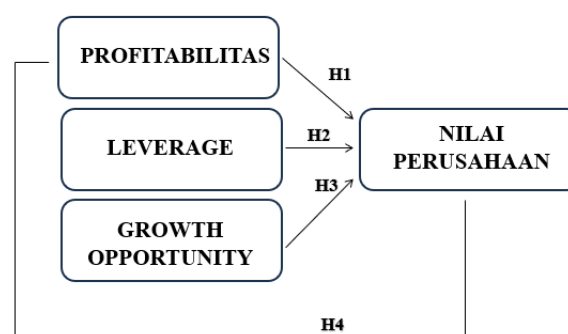
Leverage mencerminkan tingkat penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan. Penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui manfaat pajak (*tax shield*), namun penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan kepercayaan investor. Berdasarkan konsep tersebut, penelitian ini menguji **H2**, yaitu leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Nguyen et al., 2022).

Growth opportunity menggambarkan peluang pertumbuhan perusahaan di masa mendatang yang tercermin dari kemampuan perusahaan memperluas usaha, meningkatkan investasi, dan menciptakan prospek keuntungan yang lebih tinggi. Perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang baik umumnya memperoleh penilaian positif dari investor karena dianggap memiliki potensi peningkatan arus kas dan laba pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, penelitian ini mengajukan **H3**, yaitu *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Noels et al., 2023).

Selain menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial, penelitian ini juga menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan growth opportunity secara simultan terhadap nilai perusahaan. Pengujian simultan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan pada sektor perbankan. Hubungan tersebut dirumuskan dalam **H4**, yaitu profitabilitas, leverage, dan *growth opportunity* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Oino & Ukaegbu, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, kerangka konseptual penelitian menggambarkan bahwa profitabilitas (X_1), leverage (X_2), dan growth opportunity (X_3) merupakan variabel independen yang diduga memengaruhi nilai perusahaan (Y), baik secara parsial maupun simultan. Model konseptual ini menjadi dasar dalam pengembangan hipotesis dan analisis empiris untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada industri perbankan di Indonesia (Pratiwi & Muthohar, 2021).

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal (causal explanatory research) untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan menguji hubungan antarvariabel melalui analisis statistik berdasarkan data numerik yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder berbentuk data panel, yaitu kombinasi data lintas perusahaan (*cross section*) dan data runtut waktu (*time series*) selama periode 2018–2025 (Ghozali, 2016).

Populasi penelitian terdiri atas seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut meliputi perusahaan perbankan yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018–2025, menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap, serta memiliki data yang dibutuhkan untuk menghitung seluruh variabel penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 13 perusahaan perbankan sebagai sampel penelitian (Hermawan & Amirullah, 2016).

Gambar 2. Data Perusahaan

Data Perusahaan Perbankan Dan Pemilihan Sampel							
No	Kode Saham	Nama Bank	Kriteria				Sampel
			I	II	III	IV	
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓
2	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓
3	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓
4	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓
5	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓
6	MEGA	Bank Mega Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	✓	✓	✓	✓	✓
8	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓
9	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓
10	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	✓	✓	✓	✓	✓
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	✓	✓	✓	✓	✓
12	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)	✓	✓	✓	✓	✓
13	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1	✓	✓	✓	✓	✓

Sumber : OJK

Data penelitian diperoleh melalui teknik dokumentasi dengan mengumpulkan laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia dan laporan tahunan masing-masing perusahaan. Seluruh data yang diperoleh selanjutnya diolah menjadi data panel untuk dianalisis menggunakan perangkat lunak EViews. Penggunaan data sekunder dipilih karena memiliki tingkat objektivitas yang tinggi, mudah diverifikasi, serta sesuai dengan karakteristik penelitian yang mengkaji kinerja keuangan perusahaan.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, yang diprosikan menggunakan Price to Book Value (PBV) sebagai indikator yang menggambarkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Variabel independen terdiri atas profitabilitas, yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA), leverage, yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio

(DER), serta growth opportunity, yang diproksikan menggunakan rasio pertumbuhan perusahaan sebagaimana dijelaskan dalam rancangan penelitian. Pemilihan indikator tersebut didasarkan pada penggunaannya yang luas dalam penelitian manajemen keuangan dan kemampuannya merepresentasikan kondisi keuangan perusahaan perbankan.

Analisis data dilakukan secara bertahap. Tahap pertama adalah analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik setiap variabel penelitian berdasarkan nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi. Selanjutnya dilakukan pemilihan model regresi data panel melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier (LM) untuk menentukan model estimasi yang paling sesuai, yaitu *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, atau *Random Effect Model (REM)*. Model terbaik yang diperoleh kemudian digunakan dalam pengujian hipotesis (Salsabilla & Rahmawati, 2021).

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, model regresi diuji menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa model memenuhi asumsi statistik sehingga menghasilkan estimasi yang bersifat tidak bias (*Best Linear Unbiased Estimator*). Setelah seluruh asumsi terpenuhi, dilakukan analisis regresi linear berganda pada data panel untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap nilai perusahaan (Sambora et al., 2014).

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap nilai perusahaan dan uji simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, dan *growth opportunity* secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Selain itu, koefisien determinasi ($\text{Adjusted } R^2$) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan yang dapat diterangkan oleh seluruh variabel independen. Tingkat signifikansi penelitian ditetapkan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) sehingga hipotesis diterima apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05.

Metode penelitian ini diharapkan mampu memberikan hasil empiris yang valid mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia, sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi bagi investor, manajemen perusahaan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui pengelolaan kinerja keuangan yang lebih efektif (Sutama & Lisa, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
Y	88	33.92045	19.26537	1	69
X1	88	36.38636	20.47675	1	73
X2	88	40.96591	22.77751	1	79
X3	88	15.55682	6.664122	1	30

Sumber : Output Statistik

Hasil Uji Chow

Uji CEM

Nilai Prob 0,0000 < 0,05 , maka yang terpilih adalah model FEM

Tabel 2 Uji CEM

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	88
Model	8514.37617	3	2838.12539	F(3, 84)	=	10.03
Residual	23776.067	84	283.048417	Prob > F	=	0.0000
				R-squared	=	0.2637
				Adj R-squared	=	0.2374
Total	32290.4432	87	371.154519	Root MSE	=	16.824

Y	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
X1	.4523253	.0886039	5.11	0.000	.2761266	.6285239
X2	-.0665579	.0796337	-0.84	0.406	-.2249181	.0918024
X3	.4022321	.2731124	1.47	0.145	-.1408818	.945346
_cons	13.93113	6.02281	2.31	0.023	1.954117	25.90815

Sumber : Output Statistik

Uji FEM

Nilai Prob 0,0000 < 0,05 , maka yang terpilih adalah model FEM

Tabel 3. Uji FEM

Fixed-effects (within) regression		Number of obs	=	88
Group variable: id		Number of groups	=	11
R-squared:		Obs per group:		
Within	= 0.0626	min	=	8
Between	= 0.0794	avg	=	8.0
Overall	= 0.0722	max	=	8
corr(u_i, Xb) = 0.0602		F(3,74)	=	1.65
		Prob > F	=	0.1857

Y	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
X1	.0610359	.0857929	0.71	0.479	-.1099102	.2319821
X2	-.1605997	.1073307	-1.50	0.139	-.3744609	.0532614
X3	.3256652	.2089123	1.56	0.123	-.0906017	.7419321
_cons	33.21238	6.167214	5.39	0.000	20.92394	45.50082
sigma_u	15.829211					
sigma_e	11.6169					
rho	.64994379	(fraction of variance due to u_i)				

F test that all u_i=0: F(10, 74) = 10.22		Prob > F = 0.0000
--	--	-------------------

Sumber : Output Statistik

Uji Hausman

Tabel 4. Uji REM

Random-effects GLS regression
Group variable: id

Number of obs = 88
Number of groups = 11

R-squared:
Within = 0.0529
Between = 0.3405
Overall = 0.1850

Obs per group:
min = 8
avg = 8.0
max = 8

corr(u_i, X) = 0 (assumed)

Wald chi2(3) = 7.07
Prob > chi2 = 0.0698

Y	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
X1	.1448325	.0842495	1.72	0.086	-.0202934	.3099584
X2	-.1229275	.0963292	-1.28	0.202	-.3117293	.0658743
X3	.3388897	.2138372	1.58	0.113	-.0802236	.758003
_cons	28.41432	6.813259	4.17	0.000	15.06058	41.76806
sigma_u	11.172668					
sigma_e	11.6169					
rho	.48051459	(fraction of variance due to u_i)				

Sumber : Output Statistik

Dari Hasil Uji Hausman Nilai Prob>chi2 sebesar 0.0698 (>0,05) maka model yang terpilih yaitu Random Effect Model (REM)

Tabel 5. Uji LM

Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects

$$Y[id,t] = Xb + u[id] + e[id,t]$$

Estimated results:

	Var	SD = sqrt(Var)
Y	371.1545	19.26537
e	134.9524	11.6169
u	124.8285	11.17267

Test: Var(u) = 0

chibar2(01) = 43.93
Prob > chibar2 = 0.0000

Sumber : Output Statistik

Dari Hasil Uji LM Nilai Prob>chibar2 sebesar 0.0000 ($<0,05$) maka model yang terpilih yaitu Random Effect Model (REM)

Berdasarkan hasil Uji Chow dan Uji LM, maka model yang terbaik dalam penelitian ini adalah REM

Analisis regresi linear berganda

Tabel 6. Analisis regresi linear berganda

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	88
Model	8514.37617	3	2838.12539	F(3, 84)	=	10.03
Residual	23776.067	84	283.048417	Prob > F	=	0.0000
				R-squared	=	0.2637
				Adj R-squared	=	0.2374
Total	32290.4432	87	371.154519	Root MSE	=	16.824

Y	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
X1	.4523253	.0886039	5.11	0.000	.2761266	.6285239
X2	-.0665579	.0796337	-0.84	0.406	-.2249181	.0918024
X3	.4022321	.2731124	1.47	0.145	-.1408818	.945346
_cons	13.93113	6.02281	2.31	0.023	1.954117	25.90815

Sumber : Output Statistik

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, berikut penjelasannya:

Model regresi yang dibentuk mampu menjelaskan sebesar 23,74% (adjust R-squared = 0,2374) terhadap variabel Y, yaitu nilai perusahaan.

Variabel X1 (Profitabilitas) mempunyai pengaruh positif (koefisien: 0,452) dan memiliki tingkat signifikansi yang sangat rendah, yaitu $P < 0,000$, yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti bahwa naiknya laba perusahaan berhubungan dengan meningkatnya nilai perusahaan tersebut.

Variabel X2 (Leverage) memiliki dampak negatif (koefisiennya 0,066) dan tingkat signifikansi P (0,406) yang lebih besar dari 0,05. Jadi, ini artinya bahwa naiknya leverage dalam nilai perusahaan belum terbukti memberikan dampak langsung pada peningkatan nilai perusahaan itu sendiri.

Variabel X3 (Peluang Pertumbuhan) mempunyai pengaruh positif dengan koefisien sebesar 0,402 dan nilai signifikansi $P > t$ sebesar 0,145, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, semakin tinggi peluang pertumbuhan nilai perusahaan, maka nilai perusahaan tersebut akan semakin besar “terbukti” itu.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Model yang terpilih adalah REM, maka dari itu uji asumsi klasik harus dilakukan. Uji asumsi klasik yang di gunakan adalah normalitas, multikolineritas dan heteroskedastitas

Uji Normalitas Residual

Tabel 7 Uji Normalitas

Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable	Obs	W	V	z	Prob>z
res	88	0.97824	1.616	1.057	0.14523

Sumber : Output Statistik

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai prob variabel res $0,14523 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas

Tabel 8 Uji Normalitas

Variable	VIF	1/VIF
X3	1.02	0.982139
X1	1.01	0.988356
X2	1.01	0.988862
Mean VIF	1.01	

Sumber : Output Statistik

Dari tabel di atas dapat dilihat VIF variabel X1 sebesar $1,01 < 10$ dan nilai $1/VIF$ sebesar $0,988356 > 0,10$ dan nilai VIF variabel X2 sebesar $1,01 < 10$ dan nilai $1/VIF$ sebesar $0,988862 > 0,10$ dan nilai VIF variabel X3 sebesar $1,02 < 10$ dan nilai $1/VIF$ sebesar $0,982139 > 0,10$. maka dapat disimpulkan bahwa terbebas multikolinearitas atau lolos uji multikolineritas

Uji heteroskedastisitas

Tabel 9. Uji heteroskedastisitas

Breusch-Pagan/Cook-Weisberg test for heteroskedasticity
 Assumption: Normal error terms
 Variable: Fitted values of Y

H0: Constant variance

chi2(1) = 0.09
 Prob > chi2 = 0.7640

Sumber : Output Statistik

Nilai Prob $0,7640 > 0,05$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas

Persamaan Regresi data panel

Berdasarkan hasil Uji Chow dan Uji LM, maka model yang terbaik dalam penelitian ini adalah REM

Tabel 10 REM

Y	Coefficient
X1	.4523253
X2	-.0665579
X3	.4022321
_cons	13.93113

Sumber : Output Statistik

$$Y = 13.93113 - 0.4523253 X1 - 0.0665579 X2 - 0.4022321 X3$$

Penjelasannya sebagai berikut :

1. Jika tidak ada variabel ROA (X1), DER (X2), dan GO (X3), nilai konstanta yang ditemukan adalah 13.93113, yang menunjukkan bahwa variabel PBV (Y) berpotensi meningkat sebesar 139,3113%.
2. Untuk variabel ROA (X1), koefisien beta yang digunakan adalah 0,4523253; jika variabel lainnya tidak berubah dan X1 bertambah 1%, maka PBV (Y) akan berkurang 65 sebanyak 4,523253%. Jika faktor lain tetap tidak berubah dan X1 turun 1%, maka Y akan naik sebesar 4,523253%.
3. Dengan koefisien beta variabel DER (X2) sebesar 0,0665579, jika variabel lain tetap sama dan X2 naik 1%, maka PBV (Y) akan turun sebesar 6,65579%. Jika variabel lainnya tetap stabil dan X2 berkurang 1%, maka Y akan bertambah sebesar 6,65579%.
4. Koefisien beta untuk variabel GO (X3) adalah 0,4022321; jika variabel lain tetap tidak berubah dan X3 meningkat 1%, maka PBV (Y) akan naik sebesar 4,022321%. Sebaliknya, jika variabel lain tetap tidak berubah dan X3 berkurang sebesar 1%, maka Y akan turun sebesar 4,022321%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, leverage tidak memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan growth opportunity berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, ketiga variabel independen mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan perbankan, meskipun kemampuan penjelasan model masih relatif terbatas dengan nilai Adjusted R² sebesar 18,50%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar variasi nilai perusahaan masih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian (Vo & Ellis, 2017). Analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa setiap variabel penelitian memiliki variasi nilai yang cukup besar antarsampel perusahaan perbankan selama periode 2018–2025. Variasi tersebut mencerminkan adanya perbedaan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola struktur modal, serta memanfaatkan peluang pertumbuhan. Selanjutnya, pengujian pemilihan model regresi data panel melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier menghasilkan model estimasi terbaik yang kemudian digunakan dalam analisis regresi. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, model telah memenuhi asumsi klasik berdasarkan hasil uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas sehingga layak digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan statistik.

Tabel 11 Hasil Uji t

Y	Coefficient	Std. err.	t	P> t
X1	.4523253	.0886039	5.11	0.000
X2	-.0665579	.0796337	-0.84	0.406
X3	.4022321	.2731124	1.47	0.145
_cons	13.93113	6.02281	2.31	0.023

Sumber : Output Statistik

Uji F

Tabel Uji F

Number of obs	=	88
F(3, 84)	=	10.03
Prob > F	=	0.0000
R-squared	=	0.2637
Adj R-squared	=	0.2374
Root MSE	=	16.824

Sumber : Output Statistik

Uji Koefisien Determinasi R

Tabel Koefisien Determinasi R

Random-effects GLS regression
Group variable: id

R-squared:

Within = 0.0529

Between = 0.3405

Overall = 0.1850

corr(u_i, X) = 0 (assumed)

Sumber : Output Statistik

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki koefisien regresi positif dengan tingkat signifikansi yang memenuhi kriteria pengujian sehingga hipotesis pertama diterima. Sebaliknya, leverage menunjukkan koefisien negatif dengan tingkat signifikansi yang tidak mendukung adanya pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, *growth opportunity* memiliki koefisien positif yang menunjukkan bahwa peningkatan peluang pertumbuhan perusahaan diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Hasil uji simultan

memperlihatkan bahwa profitabilitas, leverage, dan *growth opportunity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, semakin tinggi pula apresiasi pasar terhadap perusahaan tersebut. Profitabilitas menjadi sinyal positif bagi investor mengenai efektivitas manajemen dalam mengelola aset perusahaan sehingga meningkatkan kepercayaan investor yang tercermin pada peningkatan nilai perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan Signaling Theory, yang menjelaskan bahwa informasi mengenai peningkatan laba merupakan sinyal positif yang dapat mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dipersepsikan memiliki prospek yang baik sehingga memperoleh respons positif dari pasar modal.

Secara empiris, hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Iswaraputri dan Imamah (2025) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa investor pada sektor perbankan masih menjadikan kemampuan perusahaan menghasilkan laba sebagai indikator utama dalam melakukan keputusan investasi.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage tidak memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan proporsi utang belum tentu mampu meningkatkan nilai perusahaan perbankan. Dalam industri perbankan, penggunaan dana pihak ketiga sebagai sumber pendanaan merupakan karakteristik yang umum sehingga besarnya leverage tidak selalu dipersepsikan sebagai indikator peningkatan nilai perusahaan.

Temuan ini mendukung Trade-Off Theory, yang menjelaskan bahwa penggunaan utang hanya akan meningkatkan nilai perusahaan sampai pada tingkat tertentu. Apabila proporsi utang melebihi tingkat optimal, manfaat pajak yang diperoleh akan diimbangi oleh meningkatnya risiko kebangkrutan dan biaya keagenan sehingga nilai perusahaan tidak mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Aviyanti Winata (2023) yang menemukan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, investor pada perusahaan perbankan cenderung lebih mempertimbangkan kualitas pengelolaan risiko dibandingkan besarnya penggunaan utang itu sendiri (Yıldız & Aykan, 2023).

Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar peluang pertumbuhan perusahaan, semakin tinggi pula ekspektasi investor terhadap prospek laba di masa mendatang sehingga nilai perusahaan meningkat. Perusahaan yang mampu mengembangkan inovasi, memperluas pangsa pasar, serta meningkatkan kualitas layanan memperoleh penilaian yang lebih baik dari pasar.

Temuan ini sesuai dengan Agency Theory dan konsep *Growth Opportunity*, yang menyatakan bahwa peluang pertumbuhan mencerminkan kemampuan perusahaan menciptakan nilai jangka panjang melalui investasi pada proyek-proyek yang menguntungkan.

Investor memandang perusahaan dengan prospek pertumbuhan tinggi sebagai perusahaan yang memiliki potensi menghasilkan arus kas masa depan yang lebih besar.

Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *growth opportunity* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan yang mampu memanfaatkan peluang digitalisasi dan inovasi setelah pandemi COVID-19 (Xu & Liu, 2021).

Implikasi Hasil Penelitian

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan nilai perusahaan perbankan lebih dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan memanfaatkan peluang pertumbuhan dibandingkan peningkatan penggunaan utang. Nilai Adjusted R² sebesar 18,50% menunjukkan bahwa model penelitian hanya mampu menjelaskan sebagian variasi nilai perusahaan, sehingga masih terdapat faktor lain seperti tata kelola perusahaan, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, kualitas tata kelola (*corporate governance*), kondisi makroekonomi, maupun faktor ESG yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan dan dapat menjadi agenda penelitian selanjutnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi faktor utama yang meningkatkan kepercayaan investor. Sebaliknya, leverage tidak memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga peningkatan penggunaan utang belum tentu mampu meningkatkan nilai perusahaan perbankan. Sementara itu, *growth opportunity* terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan prospek pertumbuhan yang lebih baik memperoleh apresiasi yang lebih tinggi dari pasar. Secara simultan, profitabilitas, leverage, dan *growth opportunity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, meskipun kemampuan model dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan masih terbatas, sehingga terdapat faktor-faktor lain di luar model yang turut memengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan temuan tersebut, perusahaan perbankan disarankan untuk memprioritaskan strategi peningkatan profitabilitas melalui efisiensi operasional, pengelolaan aset yang produktif, dan pengembangan inovasi bisnis guna menciptakan peluang pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain itu, pengelolaan leverage perlu dilakukan secara hati-hati agar struktur pendanaan tetap optimal dan tidak meningkatkan risiko keuangan yang dapat menurunkan kepercayaan investor. Bagi regulator, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam mendorong kebijakan yang memperkuat transparansi, tata kelola perusahaan, dan stabilitas sektor perbankan. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain, seperti *corporate governance*, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, kualitas aset, maupun faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance*), sehingga mampu memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai determinan nilai perusahaan pada industri perbankan.

REFERENCES

Ahmad, E., Dasuki, T. M. S., & Meilani, E. (2024). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran

- perusahaan terhadap nilai perusahaan. *J-Aksi: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 5(1), 104–113. <https://doi.org/10.31949/jaksi.v5i1.8008>
- Aluchna, M., & Roszkowska-Menkes, M. (2022). Corporate governance and firm value: A review of recent evidence. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 22(6), 1125–1146.
- Dang, C., Li, Z., & Yang, C. (2021). Measuring firm size in empirical corporate finance. *Journal of Banking and Finance*, 86, 159–176.
- Fama, E. F., & French, K. R. (2015). A five-factor asset pricing model. *Journal of Financial Economics*, 116(1), 1–22. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2014.10.010>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Gill, A., & Obradovich, J. D. (2012). The impact of corporate governance and financial leverage on the value of American firms. *International Research Journal of Finance and Economics*, 91, 46–51.
- Habib, A., Hasan, M. M., & Al-Hadi, A. (2021). Financial statement comparability and corporate investment efficiency. *Journal of Contemporary Accounting & Economics*, 17(2), 100245.
- Hermawan, S., & Amirullah. (2016). *Metode penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif & kualitatif*.
- Hermuningsih, S. (2008). Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 16(2), 127–148.
- Jamaludin Iskak, C. A. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, growth opportunities, dan firm size terhadap earning response coefficient. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1286–1295. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9556>
- Lamba, A. B., & Atahau, A. D. R. (2022). Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan yang dimediasi profitabilitas. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 16–31. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12698>
- Nguyen, T. T., Nguyen, V. C., & Nguyen, T. P. (2022). Profitability, capital structure and firm value: Evidence from emerging markets. *Investment Management and Financial Innovations*, 19(2), 45–58.
- Noels, S., De Ridder, S., Viaene, S., & De Bie, T. (2023). An efficient graph-based peer selection method for financial statements. *Intelligent Systems in Accounting, Finance and Management*, 30(3), 120–136. <https://doi.org/10.1002/isaf.1539>
- Novianti, M., Abbas, D. S., & Aulia, T. Z. (2023). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 56–66. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2276>
- Oino, I., & Ukaegbu, B. (2023). The impact of capital structure on firm value: Evidence from listed firms in emerging economies. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(4), 205.
- Pratiwi, A., & Muthohar, A. M. (2021). Pengaruh growth opportunity, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(3), 163–180. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i3.175>
- Salsabilla, S., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10, 1–20.
- Sambora, M. N., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2014). The effect of leverage and profitability on firm value: Study on food and beverages companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2009–2012. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 1–10.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai

- perusahaan. *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 65–85.
- Vo, X. V., & Ellis, C. (2017). An empirical investigation of capital structure and firm value in Vietnam. *Finance Research Letters*, 22, 90–94. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2016.10.014>
- Wisra, M., Defri, Rahmat, M., & Basnawati, S. R. (2023). Pengaruh GCG, CSR, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Postgraduate Management Journal*, 2(2), 30–41. <https://doi.org/10.36352/pmj.v2i2.502>
- Xu, J., & Liu, F. (2021). Corporate social responsibility, firm value, and financial performance: Evidence from Asia-Pacific firms. *Sustainability*, 13(5), 2747. <https://doi.org/10.3390/su13052747>
- Yıldız, Y., & Aykan, E. (2023). Determinants of firm value: Evidence from the banking industry. *International Journal of Finance & Economics*, 28(4), 4210–4228.